

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP COVID-19 DI RSUD TALANG UBI KABUPATEN PALI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Fonda Octarianingsih Shariff<sup>1</sup>, Asri Mutiara Putri<sup>2</sup>, Octa Reni Setiawati<sup>3</sup>,  
Mutiara Ayu Putri Anjela Pratiwi<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup>Dosen Studi Kedokteran Universitas Malahayati  
Email : fondashariff3@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Studi Kedokteran Universitas Malahayati  
Email : Asri.mp@gmail.com

<sup>3</sup>Dosen Studi Kedokteran Universitas Malahayati  
Email : mutiara.pdp@gmail.com

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malahayati  
Email : mutiara.pdp2gmail.com

**ABSTRACT: DESCRIPTION OF PREGNANT WOMEN KNOWLEDGE LEVEL AGAINST COVID-19 IN RSUD TALANG UBI, PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR REGENCY-SOUTH SUMATERA.**

**Introduction:** *Coronavirus Disease (Covid-19) is a large group of viruses that cause mild to severe symptoms. In December 2019 the first cases were reported in Wuhan, Hubei, China. Until now, the Covid-19 cases in Indonesia have always been increasing every day.*

**Purpose:** *Research objectives to determine pregnant women level of knowledge concerning on Covid-19 in RSUD Talang Ubi, Penukal Abab Lematang Ilir Regency-South Sumatra.*

**Method:** *The research design used was descriptive, cross-sectional methods. Technic of sampling used was the total sampling method by using univariate analysis.*

**Result:** *The results showed that pregnant women level of knowledge about Covid-19 in RSUD Talang Ubi was 67 respondents (60.9%) in good category, 37 respondents (33.6%) in sufficient category, and 6 respondents (5,5%) in low category.*

**Conclusion:** *Good knowledge can help the government in efforts to break the chain of the spread of Covid-19. Therefore, it is expected that the government can provide more information about Covid-19.*

**Keywords:** *Knowledge level, Pregnant Women, Covid-19*

**INTISARI: GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP COVID-19 DI RSUD TALANG UBI KABUPATEN PALI PROVINSI SUMATERA SELATAN.**

**Latar Belakang:** *Coronavirus Disease (Covid-19) adalah sekelompok besar virus yang mengakibatkan gejala ringan hingga parah. Pada Desember 2019 kasus pertama dilaporkan di Wuhan, Hubei, China. Hingga saat ini kasus Covid-19 di Indonesia selalu terjadi peningkatan setiap harinya.*

**Tujuan:** *Tujuan Penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan.*

**Metode Penelitian:** *Desain Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan metode cross-sectional. Teknik pengambilan sampel dengan metode Total Sampling. Menggunakan analisis univariat.*

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 di RSUD Talang Ubi pada kategori baik sebanyak 67 responden (60,9%), kategori cukup 37 responden (33,6%), dan kategori kurang sebanyak 6 responden (5,5%).

**Kesimpulan:** Pengetahuan yang baik dapat membantu pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19. Maka diharapkan pemerintah dapat lebih dalam memberikan informasi tentang Covid-19.

**Kata kunci :** Tingkat pengetahuan, Ibu Hamil, Covid-19

## PENDAHULUAN

Penyakit *coronavirus* (Covid-19) adalah sekelompok besar virus yang mengakibatkan gejala ringan hingga parah. Pada Desember 2019 kasus pertama dilaporkan di Wuhan, Hubei, China. (Riadi, 2020). *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat (KMMD) yang menjadi perhatian dunia pada tanggal 30 Januari 2020. Selanjutnya 11 Maret 2020 berubah status menjadi pandemi. (Keliat *et al.*, 2020). Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit *coronavirus* diseluruh dunia hingga bulan April telah menginfeksi lebih dari 210 negara. (WHO, 2020).

Indonesia menunjukkan sejumlah besar kasus dan kematian yang dikonfirmasi, selain itu selalu terjadi peningkatan kasus Covid-19 setiap harinya dan diperlukan strategi pencegahan untuk penyebarluasan penyakit yang lebih parah. (Yanti *et al.*, 2020). Langkah pencegahan yang dapat dilakukan di masyarakat adalah dengan menjaga kebersihan seperti mencuci dan membersihkan tangan dengan sabun dan *hand sanitizer*, jangan menyentuh mata, hidung dan mulut, menjaga etika batuk dan bersin yang baik dan benar, menggunakan masker dan menjaga jarak (1-2 meter) dari orang lain. (Riadi, 2020). Selain itu upaya untuk memutus penyebaran Covid-19 diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik dari seluruh

elemen termasuk ibu hamil. (Purnamasari dan Rahyani, 2020).

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, mempertahankan, dan menggunakan informasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman dan keterampilan. Sebagian dari pengetahuan yang dimiliki seseorang didapatkan dari pendidikan formal ataupun informal, pengalaman, lingkungan, dan media massa. Saat ini masih terbatasnya pengetahuan ibu hamil tentang infeksi Covid-19 pada kehamilan dan janin. Ibu hamil salah satu yang ikut khawatir terhadap penularan Covid-19 karena dapat membahayakan janinnya. Pada ibu hamil peningkatan risiko terjadinya infeksi lebih tinggi dikarenakan mengalami perubahan sistem kekebalan tubuh. (Gani, 2020).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional* yang dilaksanakan dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2021 di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali Provinsi Sumatera Selatan. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Poli Kebidanan di RSUD Talang Ubi

Kabupaten Pali dengan jumlah 110 ibu hamil. Dalam penelitian ini digunakan teknik *total sampling*, yaitu sampel yang digunakan sama dengan populasi yang ada. (Notoadmodjo, 2010). Jadi untuk sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 ibu hamil.

Variabel yang digunakan yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 di RSUD Talang Ubi Kabupaten Pali. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang memiliki 15 pernyataan terdiri dari *favorable* dan *unfavorable*.

**Tabel 1 Blue Print Instrumen Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Covid-19**

No	Aspek	Indikator Pernyataan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengertian COVID-19	2	1,3	3
2	Gejala COVID-19	4,6	5	3
3	Penularan COVID-19	7	8	2
4	Faktor Risiko COVID-19	9	-	1
5	Pencegahan COVID-19	10,11,13	12,14,15	6
Jumlah				15

Untuk pernyataan *favorable* jawaban benar =1 dan tidak tahu =0, sedangkan pernyataan *unfavorable* benar =0 dan tidak tahu =1. Instrumen penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas alat ukur pada penelitian ini terdapat 15 pernyataan yang valid dengan nilai  $r_{hitung} > 0,250$ . Untuk hasil dari uji reliabilitas alat ukur penelitian ini didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,681. Berdasarkan tabel kriteria pengujian *Cronbach's Alpha* 0,60 - 0,799 dapat diinterpretasikan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel sebagai alat pengumpulan data

untuk penelitian ini. Hasil yang diperoleh pada tabel berikut.

Selanjutnya kuesioner tersebut dibagikan untuk diisi oleh ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik variabel gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 di RSUD Talang Ubi.

#### HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 di RSUD Talang Ubi.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	N	%
1.	Usia		
	≤20	8	7,3
	21-35	96	87,3
	≥36	6	5,5
Total		110	100
2.	Pendidikan Terakhir		
	SD	7	6,4
	SMP	17	15,5
	SMA	31	28,2
	Perguruan Tinggi	55	50,0
Total		110	100

<b>3. Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	72	65,5
Bekerja	38	34,5
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>
<b>4. Sumber Informasi Covid-19</b>		
Media elektronik	28	25,5
Tenaga Medis	39	35,5
Media Sosial	43	39,1
Media Cetak	0	0
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>
<b>5. Pendapatan Per Bulan</b>		
≤ 3.043.111,-	71	64,5
≥ 3.043.111,-	39	35,5
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100</b>

Berdasarkan usia mayoritas responden berusia 21-35 sebanyak 96 ibu hamil dengan persentase 87,3%. Mayoritas responden mencapai tingkat pendidikan akhir perguruan tinggi sebanyak 55 ibu hamil dengan persentase 50,0%. Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja yaitu 72 ibu hamil dengan persentase 65,5%. Sebagian

besar responden memiliki pendapatan per bulan masih dibawah Upah Minimum Regional (UMR) yaitu 71 ibu hamil dengan persentase 64,5%. Berdasarkan sumber informasi yang didapatkan responden tentang Covid-19 paling banyak pada media sosial yaitu 43 ibu hamil persentase 39,1%.

**Tabel 5 Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Covid-19**











Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	67	60,9
Cukup Baik	37	33,6
Kurang Baik	6	5,5
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 67 ibu hamil dengan

persentase 60,9% dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik hanya 6 ibu hamil dengan persentase 5,5%.

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jawaban**

PERNYATAAN	B		TT	
	N	%	N	%
COVID-19 adalah penyakit yang tidak berbahaya dan sama seperti flu biasa	30	27,3	80	72,7
Virus COVID-19 menyerang sistem pernapasan manusia sehingga berbahaya kepada ibu dan janin	100	90,9	10	9,1
Virus COVID-19 sengaja disebarkan untuk memusnahkan suatu kelompok	20	18,2	90	81,8
Gejala umum COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering, dan nyeri otot	94	85,5	16	14,5
Pasien yang bergejalah berat tidak ditemukannya gangguan pernapasan	25	27,7	85	77,3

	Gejala pasien COVID-19 yaitu terdapat gangguan indera perasa	74	67,3	36	32,7
	Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan pernapasan saat batuk dan bersin orang yang terinfeksi	104	94,5	6	5,5
	COVID-19 menularkan virus ke janin selama kehamilan dan persalinan	60	54,5	50	45,5
	Ibu hamil rentan terhadap virus	94	85,5	16	14,5
	Ibu hamil di perbolehkan melakukan pemeriksaan kehamilan seperti biasa dengan protokol kesehatan yang benar	109	99,1	1	0,9
	Untuk mencegah terinfeksi virus COVID-19, ibu hamil harus menghindari pergi ke tempat ramai seperti mall, stasiun kereta, pasar dan terminal	107	97,3	3	2,7
	Ibu hamil tidak perlu melakukan aktivitas fisik seperti yoga atau <i>aerobic</i>	31	28,2	79	71,8
	Virus tidak mudah menyebar jika seseorang menutup mulut saat batuk dan bersin	102	92,7	8	7,3
	Saat batuk menutupnya menggunakan telapak tangan seperti pada gambar	59	53,6	51	46,4
	Air rebusan bawang putih dapat mengobati penyakit COVID-19	13	11,8	97	88,2

Pada tabel 4 didapatkan hampir semua pernyataan dijawab responden dengan benar. Untuk jawaban yang paling banyak dijawab responden dengan benar pada nomor 10 (99,1%) membahas tentang pencegahan Covid-19 dengan menaati protokol kesehatan disaat

kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ada beberapa pernyataan yang masih dijawab responden kurang tepat yaitu pada nomor 14 (46,4%) membahas tentang etika batuk yang benar, dan nomor 8 (45,5%) membahas tentang cara penularan Covid-19 pada ibu hamil.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia**

Usia	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
≤20	6	75,0	2	25,0	0	0,0	8	100,0
21-35	57	59,4	34	35,4	5	5,2	96	100,0
≥36	4	66,7	1	16,7	1	16,7	6	100,0
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>60,9</b>	<b>37</b>	<b>33,6</b>	<b>6</b>	<b>5,5</b>	<b>110</b>	<b>100,0</b>

Dari tabel 4.3 diatas didapatkan tingkat pengetahuan baik paling banyak pada usia ≤20 tahun (75,0%), tingkat pengetahuan cukup baik paling banyak pada kelompok usia

21-35 tahun (35,4%), dan tingkat pengetahuan kurang paling banyak pada kelompok usia ≥36 tahun (16,7%).

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan terakhir	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
SD	5	71,4	2	28,6	0	0,0	7	100,0
SMP	6	35,3	9	52,9	2	11,8	17	100,0
SMA	16	51,6	13	41,9	2	6,5	31	100,0
Perguruan tinggi	40	72,7	13	23,6	2	3,6	55	100,0
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>60,9</b>	<b>37</b>	<b>33,6</b>	<b>6</b>	<b>5,5</b>	<b>110</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa pengetahuan baik banyak didapatkan pada pendidikan akhir perguruan tinggi yaitu (72,7%),

tingkat pengetahuan cukup pada pendidikan akhir SMP (52,9%), dan pengetahuan kurang pada pendidikan akhir SMP (11,8%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tidak Bekerja	45	62,5	23	31,9	4	5,6	72	100,0
Bekerja	22	57,9	14	36,8	2	5,3	38	100,0
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>60,9</b>	<b>37</b>	<b>33,6</b>	<b>6</b>	<b>5,5</b>	<b>110</b>	<b>100,0</b>

Pada tabel diatas didapatkan tingkat pengetahuan baik terbanyak pada kelompok tidak bekerja (62,5%), tingkat pengetahuan cukup

pada kelompok bekerja (36,8%), dan tingkat pengetahuan kurang pada kelompok tidak bekerja (5,6%).

**Tabel 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi**

Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Media Elektronik	14	50,0	12	42,9	2	7,1	28	100,0
Tenaga Medis	28	71,8	9	23,1	2	5,1	39	100,0
Media Sosial	25	58,1	16	37,2	2	4,7	43	100,0
Media Massa	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>60,9</b>	<b>37</b>	<b>33,6</b>	<b>6</b>	<b>5,5</b>	<b>110</b>	<b>100,0</b>

Dari tabel diatas bisa kita lihat tingkat pengetahuan baik terbanyak didapatkan dari sumber informasi pada kelompok tenaga medis (71,8%), tingkat pengetahuan cukup

pada kelompok media elektronik (42,9%), dan tingkat pengetahuan kurang pada kelompok media elektronik (7,1%).

**Tabel 8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

Pendapatan Per Bulan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	N	%	N	%	N	%	N	%
≤ 3.043.111,-	40	56,3	27	38,0	4	5,6	71	100,0
≥ 3.043.111,-	27	69,2	10	25,6	2	5,1	39	100,0
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>60,9</b>	<b>37</b>	<b>33,6</b>	<b>6</b>	<b>5,5</b>	<b>110</b>	<b>100,0</b>

Dari tabel diatas tingkat pengetahuan baik banyak terdapat pada kelompok dengan pendapatan per bulan diatas UMR (62,2%), tingkat pengetahuan cukup pada

kelompok dengan pendapatan per bulan dibawah UMR(38,0%), dan tingkat pengetahuan rendah pada kelompok dengan pendapatan per bulan dibawah UMR (5,6%).

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 60,9% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang Covid-19. Pada penelitian ini ibu hamil sudah tahu tentang pengertian Covid-19, gejala Covid-19, Penularan Covid-19, faktor risiko Covid-19, dan pencegahan Covid-19. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel 3 bahwa pernyataan yang paling banyak dijawab dengan benar pada nomor 10 termasuk dalam cara pencegahan Covid-19. Hal ini berarti pengetahuan ibu hamil sudah mendalam tentang Covid-19 selain itu dapat menjadi awal yang baik untuk mendukung terciptanya perilaku kesehatan yang dapat mencegah Covid-19.

Pada tabel 3 menunjukkan sebanyak 90,9% ibu hamil mengetahui bahwa virus Covid-19 menyerang bagian sistem pernapasan manusia sehingga berbahaya kepada ibu dan janin. Tetapi masih banyak responden yang belum mengetahui tentang pencegahan Covid-19 terutama pada etika batuk yang baik dan benar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu Syakurah dan Moudy (2020) tentang pengetahuan terkait usaha pencegahan Covid-19 di Indonesia sudah banyak yang

mengetahui tentang etika batuk yang baik dan benar. Sedangkan pada penelitian ini Masih banyak responden (53,6%,) yang menjawab benar pada etika batuk dengan menutup mulut menggunakan kedua telapak tangan kosong padahal etika batuk yang benar adalah menutup mulut dengan tisu atau dengan lengan. (WHO, 2020).

Pengetahuan yang baik dapat disebabkan dari faktor karakteristik responden yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, informasi dan pendapatan per bulan. Responden dengan pengetahuan yang baik pada penelitian ini berusia ≤20 tahun (75,0%). Sedangkan pengetahuan yang kurang pada usia ≥36 tahun (16,7%). Usia termasuk didalam faktor internal yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Pada kelompok usia muda lebih tinggi memiliki kemampuan beraktivitas, mencari informasi, daya ingat dibandingkan usia lebih tua. Selain itu usia muda lebih maksimal dalam menyerap informasi baru. (Maramis *et al*, 2013).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan baik adalah responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 72,7%. Menurut

Notoadmodjo pendidikan akan menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi. (Notoadmodjo, 2007).

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan baik 62,5% dan tingkat pengetahuan kurang 5,5% sebagian besar pada golongan tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga (IRT). Ibu Rumah Tangga memiliki banyak waktu luang untuk mencari informasi tentang kesehatan baik dari media elektronik ataupun media sosial. Seperti yang kita ketahui bahwa masih banyaknya informasi yang didapatkan di media sosial belum tentu kebenarannya, sehingga dapat menjadi salah satu faktor pengetahuan kurang.

Tingkat pengetahuan baik dilihat dari sumber informasi yang didapatkan responden tentang Covid-19 yaitu tenaga medis (71,8%). Informasi adalah seorang yang mempunyai sumber informasi lebih banyak akan memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. (Notoadmodjo, 2007). Dari hasil penelitian dapat dilihat responden dengan pendapatan per bulan  $\geq$  3.043.111,- memiliki tingkat pengetahuan baik 69,2%. Status ekonomi seseorang merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan. Status ekonomi akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. (Notoadmodjo, 2010).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat

pengetahuan yang baik tentang Covid-19.

#### SARAN

Diharapkan untuk Pemerintah dapat lebih meningkatkan dalam memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang cara pencegahan Covid-19 RSUD Talang Ubi, untuk ibu hamil dapat lebih meningkatkan pengetahuan dengan cara memberikan tentang cara penularan Covid-19 dan pencegahan Covid-19 khususnya etika batuk yang baik dan benar, karena masih banyaknya responden yang menjawab salah dalam pernyataan tentang etika batuk dan penularan Covid-19. Ibu hamil yang sudah memiliki pengetahuan baik hendaknya membagi pengetahuannya kepada orang-orang disekitarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, R. (2020). Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di PMB Haryanti. Universitas Gunadarma: 1-10.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik cet. 5*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andaruni, N. Q. R., Pamungkas, C. E., & Lestari, C. I. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester I Di Puskesmas Karang Pule. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 2(2): 30-33
- Gani, T. A., Wahyuni, P., & Fahrina, A. (Eds.). (2020). *Antologi dari Bumi Paguntaka: Covid-19: Dampak dan Solusi*. Syiah Kuala University Press.



- Keliat, B. A. (2020). *Dukungan Kesehatan Jiwa dan psikososial (Mental health and psychosocial support) Covid-19: Keperawatan jiwa*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Maramis, P., Ismanto, A., & Babakal, A. (2013). Hubungan Tingkat pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang ISPA dengan Kemampuan Ibu Merawat Balita ISPA pada Balita di Puskesmas Bahu Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Nadia, S. (2020). Kebijakan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19. *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan*.
- Nidaa, I. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rienka Cipta.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-42.
- Riadi, A. (2019). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. 4. 1-214.
- Riskesdas Provinsi Sumsel. (2020). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan*, 19(9): 1-7
- Syakurah, R. A., & Moudy, J. (2020). Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia. *HIGE: A Journal of Public Health Research and Development*, 4(3): 333-346.
- Tahrus, Z. N. H. (2020). Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19. *Research Gate*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Yanti, B. et al. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2): 4-14
- WHO. (2020). Corona Virus (Covid-19) outbreak, <https://www.who.int/emergencies/-diseases/novelcoronavirus-2019>.
- WHO. (2020). Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (2019-nCoV) infection is suspected. interim guidance. Available on: [https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-\(ncov\)-infection-is-suspected](https://www.who.int/publications-detail/clinical-management-of-severe-acute-respiratory-infection-when-novel-coronavirus-(ncov)-infection-is-suspected). 28 Januari 2020.
- WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard, <https://covid19.who.int/>. 9 Desember 2020.